
PARTISIPASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM PENYAMPAIAN ASPIRASI POLITIK MELALUI AKSI DEMONSTRASI

¹Muhammad Hanuzral, Fatmariza, Junaidi Indrawadi, Susi Fitria Dewi

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Co-Author: Fatmariza

E-mail: fatmariza@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi mahasiswa dalam penyampaian aspirasi politik melalui aksi demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun teknik dari analisis data yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data, menggunakan google form dan penyebaran kuesioner pada setiap mahasiswa berdasarkan organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa yang diikuti. Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan coding untuk memberikan kode pada setiap kategori data dalam mempermudah input data menggunakan pengolah data SPSS v.20. Selanjutnya dilakukan tabulasi, untuk mengklasifikasikan data berdasarkan indikator yang menjadi tolak ukur dari tujuan penelitian. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data untuk mendapatkan data yang valid dan kesimpulan yang absah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam penyampaian aspirasi politik melalui aksi demonstrasi, mendapati tingkat partisipasi yang baik. Hal ini dihitung berdasarkan perolehan skor dari jawaban mahasiswa pada kuesioner yang telah dibagikan. Adapun jawaban dari hasil penelitian partisipasi mahasiswa ini diukur berdasarkan indikator bentuk-bentuk partisipasi.

Kata Kunci : partisipasi, aspirasi politik, aksi demonstrasi

ABSTRACT

This research aims to describe the level of student participation in conveying political aspirations through demonstrations. This type of research is quantitative research using a descriptive approach. The technique for data analysis carried out is collecting data, using Google forms and distributing questionnaires to each student based on the student organization or student activity unit they participate in. After getting the data, coding is then carried out to provide codes for each data category to make data input easier using the SPSS v.20 data processor. Next, tabulation is carried out to classify the data based on indicators that serve as benchmarks for the research objectives. Finally, conclusions are drawn from the results of data processing to obtain valid data and valid conclusions. The research results showed that student participation in conveying political aspirations through demonstrations had a good level of participation. This is calculated based on the scores obtained from student answers on the questionnaire that has been distributed. The answers from the results of this research on student participation are measured based on indicators of forms of participation.

Keywords: participation, political aspirations, demonstration



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menganut kerangka demokrasi, dimana kekuasaan individu dapat dirasakan, sehingga kekuasaan yang paling tinggi berada pada individu. Dalam situasi kekuasaan mayoritas, kebebasan dasar yang dimiliki oleh setiap individu dapat dijamin karena hak-hak istimewa tersebut diatur dalam konstitusi. Salah satu saluran demokrasi yaitu demonstrasi. Demonstrasi merupakan unjuk rasa dalam bentuk penyampaian pendapat di muka umum yang dijamin oleh Undang-Undang. Salah satu aturan yang mengatur terkait demonstrasi adalah UU Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Dalam Undang-Undang ini, demonstrasi diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demokrasi.

Muhamad Zain (2017:32), menyatakan bahwa demonstrasi merupakan sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di depan umum dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atau menentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok tertentu. Menurut Umar Sadab (2015: 14-15), menyebutkan demonstrasi harus dilaksanakan sesuai prosedur yang ada agar pelaksanaannya tertib dan rapi. Adapun prosedur demonstrasi yaitu *Pertama*, adanya surat teguran untuk memberikan pandangan memuat hal-hal yang menyertainya: a. Alasan dan target; b. Lokasi; c. Rute, dan d. Usia dan lokas; e. Membentuk; f. Orang yang bertanggung jawab; g. Nama dan alamat organisasi; h. Individu atau kelompok; i. Alat peraga yang digunakan; j. Jumlah peserta.

Kedua, komitmen Polri setelah mendapat surat pemberitahuan diantaranya: a. Penegasan cepat penerimaan pemberitahuan; b. Bekerjasama dengan penanggung jawab kegiatan untuk memikirkan hal-hal yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban kegiatan; c. Berkoordinasi dengan pimpinan lembaga atau instansi yang akan diajukan pendapatnya; d. Lindungi lokasi, rute, dan lokasi.

Berbagai peristiwa demonstrasi yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir ini yang banyak dilakukan oleh mahasiswa. Menurut Ryan Prayandi Viano (2022) mahasiswa memiliki tugas sendiri sebagai *agen of social control*, yaitu sebuah tugas dalam mengontrol dan mengamati kebijakan-kebijakan pemerintah agar selaras dengan tujuan bangsa yaitu menyejahterakan rakyatnya. Maka demonstrasi merupakan salah satu wujud dalam upaya mengkritisi kebijakan-kebijakan pemerintah. Peristiwa-peristiwa demonstrasi yang dilakukan mahasiswa diantaranya yaitu, 1) Demonstrasi mahasiswa Sumatera Barat yang tergabung dalam aliansi BEM Sumatera Barat menuntut janji-janji politik gubernur terpilih Sumatera Barat pada 12 Februari 2022. 2) Aksi Demonstrasi Mahasiswa pada 19 dan 20 Mei 2022 terkait kenaikan harga bahan pangan pokok dan BBM. 3) Demonstrasi mahasiswa yang tergabung dalam BEM SI pada 11 April 2022 terkait penuntutan tolak jabatan presiden tiga periode.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai lembaga instansi penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki lebih dari lima puluh ribu mahasiswa aktif yang tercatat di PDDIKTI KEMDIKBUD RISTEK sepanjang tahun ajaran 2021-2022. Dimana seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang tersebar di sembilan Fakultas, yaitu : Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Budaya dan Seni (FBS), Fakultas Perhotelan dan Pariwisata (FPP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dan Fakultas Kesehatan dan Psikologi (FKP) dan tersebar di dua ribu program studi yang ada di Universitas Negeri Padang.

Sebagai upaya untuk mengembangkan *softskill*, mahasiswa Universitas Negeri Padang selalu aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan baik di segi intra kampus maupun ekstra kampus. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk mengasah sikap reaktif, kritis, dan kreatifitas. Di dalam organisasi tersebut mahasiswa dibekali pengetahuan tentang pendidikan politik, menulis kajian isu, sehingga bisa berperan sebagai *social control* untuk mengawal kebijakan pemerintah dan lain sebagainya.

Disisi lain, mahasiswa Universitas Negeri Padang juga aktif di berbagai organisasi ekstra kampus seperti bergabung di GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia), PP (Pemuda Pancasila), HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), dan KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam). Dalam organisasi tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai tujuan, idealis, dan visi dan misinya tersendiri. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih berpartisipasi dalam aksi pergerakan demonstrasi sebagai wujud dari jiwa pemuda.

Namun, pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa memiliki berbagai pandangan atau penilaian tersendiri terhadap keikutsertaan dalam demonstrasi. Sehingga tidak jarang akan berdampak pada kurangnya minat mahasiswa dalam keikutsertaan melaksanakan aksi demonstrasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam penyampaian aspirasi politik melalui aksi demonstrasi (Studi pada aksi demonstrasi pada periode 2022). Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Padang, dengan melibatkan berbagai Organisasi mahasiswa di tingkat Universitas dan Unit Kegiatan Mahasiswa seperti: BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa), WP2SOSPOL (Wadah Pengembangan Pengkajian Sosial Politik), SKK GANTO (Surat Kabar Kampus Ganto), UKKPK (Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus), PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa) dan UKK (Unit Kegiatan Kerohanian).

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *stratified proportionate random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Data dan informasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber pada penyebaran kuesioner yang disebar pada mahasiswa dengan status anggota aktif organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa UNP. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini nantinya dianalisis dengan analisis deskriptif yang digunakan untuk mencari persentase jawaban dari masing-masing sub indikator. Adapun teknik

analisis data yang peneliti lakukan yaitu dengan langkah-langkah verifikasi data, *scoring*, klasifikasi dan tabulasi, serta menghitung persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi mahasiswa dalam penyampaian aspirasi politik melalui aksi demonstrasi

Partisipasi dalam aksi demonstrasi merupakan sebuah bentuk keterlibatan mahasiswa baik berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dengan menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam bentuk kegiatan penyampaian aspirasi politik yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Apabila dilihat dari ketercapaian pada indikator partisipasi uang, sebanyak 30% partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam bentuk partisipasi uang pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022 cukup. Namun pada kategori tidak pernah dan jarang terdapat 41% partisipasi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang enggan mengeluarkan uang mereka untuk memperlancar usaha-usaha agar tercapainya keberhasilan pada aksi demonstrasi sebagaimana dilakukan wawancara kepada salah satu responden. Sejalan dengan pendapat Hamijoyo (2007), banyak faktor yang menjadi alasan mahasiswa tidak ingin menggunakan uang mereka pada saat aksi demonstrasi yang terjadi pada tahun 2022, diantaranya karena kondisi ekonomi setiap mahasiswa, kekurangan wadah yang disediakan organisasi dan unit kegiatan mahasiswa serta keinginan mahasiswa untuk turut menggunakan uang mereka dalam aksi demonstrasi.

Ketercapaian indikator partisipasi harta benda, sebanyak 46% mahasiswa sudah terlibat dalam bentuk partisipasi harta benda pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Hal ini dikategorikan baik dikarenakan mahasiswa sebagai demonstran memiliki kesiapan untuk memberikan dan menggunakan berbagai alat kepemilikan pribadi sebagai pembuatan media sebagai bentuk partisipasi dalam aksi demonstrasi. Hal ini sependapat dengan Pasaribu dan Simanjuntak (2005) dari bentuk kesiapan mahasiswa hal ini juga dikarenakan berbagai benda, alat dan kendaraan tersebut sudah dimiliki mahasiswa sebelumnya demi menunjang aktivitas perkuliahan. (Pasaribu dan Simanjuntak, 2005).

Ketercapaian pada indikator partisipasi tenaga, sebanyak 45% mahasiswa UNP sudah terlibat secara langsung dalam bentuk partisipasi tenaga pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Hal ini dikategorikan baik dikarenakan pada persentase tersebut mahasiswa mampu menyiapkan dan memberikan tenaga mereka dalam hal upaya menciptakan dan membawa media yang digunakan untuk menunjang keberhasilan aksi demonstrasi. Sejalan dengan Pasaribu dan Simanjuntak (2005) kesehatan yang baik dari para mahasiswa menjadi faktor utama dalam ketercapaian bentuk partisipasi tenaga.

Ketercapaian pada indikator partisipasi keterampilan, sebanyak 46% mahasiswa UNP sudah terlibat secara langsung dalam bentuk partisipasi keterampilan pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Kategori sangat baik ini sejalan dengan pendapat Nurohman (2005) yang menjelaskan bahwa sebagai bentuk dari mahasiswa sebagai demonstran mampu memberikan keterampilan mereka, baik keterampilan dalam pembuatan media demonstrasi

maupun keterampilan berorasi dan berkomunikasi dengan sesama pada saat aksi demonstrasi berlangsung.

Ketercapaian pada indikator partisipasi buah pikiran, sebanyak 50% mahasiswa sudah terlibat secara langsung dalam bentuk partisipasi buah pikiran pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Kategori sangat baik sejalan dengan pendapat Annas (2002) memperlihatkan kemampuan mahasiswa memberikan dengan ide dan gagasan, baik dalam hal penyampaian aspirasi dan tuntutan serta dalam kreativitas ide pembuatan media dan kelengkapan pada aksi demonstrasi. Pada indikator partisipasi sosial dilihat dari ketercapaiannya, sebanyak 55% mahasiswa sudah terlibat secara langsung bentuk partisipasi sosial pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Kategori sangat baik ini dikarenakan sejalan dengan pendapat Annas (2002) mahasiswa mampu memotivasi mahasiswa lain sebagai demonstran dalam suatu lingkungan agar turut serta berpartisipasi dalam aksi demonstrasi.

Dilihat dari ketercapaian pada indikator partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, sebanyak 51% mahasiswa juga sudah terlibat secara langsung dalam bentuk partisipasi dalam proses pengambilan keputusan pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Sehubungan dengan pendapat salah satu responden. Hal ini bisa dikategorikan sangat baik dilihat dari Penelitian Bilqis (2004) mahasiswa mampu mengambil keputusan apakah tetap akan mengikuti beberapa demonstrasi yang layak untuk diikuti atau tidak. Dan dapat dilihat mahasiswa UNP aktif mengikuti setiap aksi demonstrasi yang terjadi di tahun 2022. Terakhir, apabila dilihat dari ketercapaian pada indikator partisipasi representatif, sebanyak 62% mahasiswa sudah terlibat secara langsung dalam bentuk partisipasi representatif pada saat aksi demonstrasi yang terjadi selama tahun 2022. Kategori sangat baik sejalan dengan pendapat Pasaribu dan Simanjuntak (2005) ini dilihat dari ketersediaan mahasiswa turut serta diberikan dan memberikan kepercayaan kepada wakil Organisasi Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa untuk mewakili suara pada saat aksi demonstrasi.

KESIMPULAN

Sebagai bentuk penyampaian aspirasi politik mahasiswa Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai bentuk aksi demonstrasi. Selama tahun 2022, mahasiswa Universitas Negeri Padang yang tergabung dalam Organisasi Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa telah melakukan berbagai aksi demonstrasi di sepanjang tahun 2022. Perolehan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam penyampaian aspirasi politik melalui aksi demonstrasi berada pada kategori tinggi, dengan tingkat persentase 83,6% mahasiswa memiliki tingkat partisipasi baik. Tingkat partisipasi mahasiswa diukur berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi sebagai indikator tinggi atau rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa. Tingkat partisipasi ini tentu menjadi tolak ukur keaktifan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mampu menyampaikan semua aspirasi masyarakat agar mempengaruhi kebijakan pemerintah serta sebagai representasi dari bentuk negara demokrasi yang dianut bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi, Zarah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam*

- Varian Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Febryan Arbinata. 2021. Konstruksi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Penyampaian Aspirasi Politik. *Aplikasi Education UNES*. Vol. 6. No. 4.
- Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuadi, Engkus Kuswarno.2017. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang". *Jurnal Agastya*.Vol. 28. No.6 2017
- Hindun, Laila. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Variasi Gaya Mengajar Guru*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Walisongo Semarang.
- Joni Rusmanto, 2017. *Sosiologi Politik Gerakan Sosial & Pengaruhnya Terhadap Studi Perlawanan*. Jakarta : Pustaka Saga.
- Mutya Safitri, dkk. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik. *Jurnal Politik dan Hukum*. Vol. 2. No. 6.
- Oman Sukmana, 2016. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang : Intrans Publishing.
- Pinaryo.2014. "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa". *Jurnal Aristo*. Vol.2. No. 2 . Juli 2014.
- Poltak Lijan Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Prayandi Viano, R., & Indrawadi, J. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang dalam Mewujudkan Netralitas Kampus pada Pemilu 2019. *Journal of Education, Cultural and Politics* , 2(1), 70-79.
- Sinta Kurnia Sari. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Kesadaran Politik Mahasiswa Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP UNS 2013/2014. *Jurnal PKN UNILA*. Vol. 1. No. 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yansen Harianto Sirait. 2017. Persepsi Mahasiswa Tentang Demonstrasi dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Partisipasi Politik (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PPKN di UNIMED). *Jurnal Pendidikan Demokrasi*. Vol. 3. No. 5.
- Yoedo Shambodo. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV". *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 2. Agustus 2020
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- UUD 1945 Pasal 28. Kemerdekaan Berserikat Dan Berkumpul
Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang No.9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Dimuka Umum